Setelah Mangga Alpukat, Kabupaten Pasuruan Juga Punya Mangga Pisang

Minggu, 5 November 2017

Kabupaten Pasuruan telah berhasil melahirkan varietas mangga baru yang diberi nama Agri Gardina 45, atau lebih dikenal dengan sebutan Mangga Pisang. Varietas baru ini diluncurkan oleh Kepala Pusat Penelitian Pengembangan (Puslitbang) Hortikultura Kementerian Pertanian, Dr Hardiyanto. Mangga Pisang merupakan hasil persilangan antara varietas arummanis dan saigon, yang memiliki tekstur daging buah halus, manis, dan warna menarik. Mangga ini dapat dikupas seperti buah pisang dan memiliki ukuran lebih kecil dengan warna kuning kemerahan.

Meskipun berukuran kecil, Mangga Pisang memiliki rasa seperti buah mangga arum manis dan siap untuk diekspor ke berbagai negara. Varietas ini mudah ditanam di mana saja, bahkan di daerah perkotaan sekalipun.

Mangga Pisang dinilai lebih produktif dibandingkan varietas mangga lainnya, dengan satu pohon berukuran kecil dapat menghasilkan ratusan buah. Cara tanamnya pun sangat mudah, dapat ditanam di pot besar tanpa membutuhkan lahan luas. Keunggulan lainnya adalah jarak tanam yang lebih rapat, sehingga dalam satu hektar dapat ditanam 1.500 pohon, sementara varietas lain hanya berkisar 400 pohon.

Peluncuran Mangga Pisang merupakan bagian dari acara Gelar perbenihan dan sumber daya genetik mangga Indonesia di Kebun Percobaan Cukurgondang, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan. Acara ini menampilkan puluhan varietas mangga yang ada di Indonesia, termasuk 16 jenis mangga hasil penelitian dan pengembangan KP Cukurgondang.

Dengan hadirnya Mangga Pisang, Kabupaten Pasuruan diharapkan semakin dikenal sebagai pusat produksi mangga berkualitas tinggi dan menjadi kebanggaan bagi Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.